

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan ini telah digunakan sejak lama sehingga tumbuh menjadi yang biasa di gunakan dalam penelitian. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan positivistik karena jauh lebih mendasarkan pada filosofi positivisme. Pendekatan ini merupakan pendekatan medis yang sistematis karena telah memenuhi prinsip-prinsip medis , khususnya konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut sebagai pendekatan penemuan , karena dengan pendekatan ini , banyak teknologi dan era baru dapat ditentukan dan dikembangkan. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan kuantitatif karena informasi kajian berupa angka - angka dan penilaiannya menggunakan statistik.¹

1 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif Dan R & D ... h.7.

Dalam pelaksanaanya digunakan metode sebar kuesioner (angket) baik secara offline maupun online. Menurut sugiyono kuesioner adalah suatu teknik dalam mengumpulkan suatu data dengan cara memberikan sekelompok pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada calon responden agar dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang sangat efisien bila tahu dengan pasti variabel apa yang harus diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari jawaban responden. Selain itu, kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah kelompok responden cukup besar yang tersebar dalam wilayah yang sangat luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan terbuka maupun tertutup yang diberikan kepada responden baik secara langsung maupun dikirim melalui media surat dan lainnya, maupun internet.²

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian terkait pengaruh harga maupun risiko terhadap keputusan pembelian yang dilakukan secara online saat terjadi pandemic covid-19 studi masyarakat millennial di kecamatan kasemen kota serang provinsi banten. waktu penelitian ini dimulai sejak

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D ...

pengesahan pengajuan judul skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing maupun ketua jurusan.

2. Tempat penelitian

Dan adapun tempat penelitian ini adalah ruang lingkup wilayah yang termasuk kedalam wilayah kecamatan kasemen kota serang provinsi banten. Alasan peneliti ingin meneliti wilayah tersebut karena peneliti melihat di masa pandemi banyak generasi millennial yang memindahkan belanjanya dari pasar tradisional seperti pasar tradisional karangantu, kawasan toko oleh-oleh banten lama maupun pasar malam lainnya ke marketplace secara online. meski masih banyak generasi millennial yang sering datang ke tempat-tempat umum dan kawasan perbelanjaan secara offline akan tetapi peneliti juga melihat dan merasa perilaku belanja online generasi millennial wilayah kecamatan kasemen juga meningkat pada periode pandemi covid-19 karenanya peneliti juga ingin tau apakah harga dan risiko juga berpengaruh pada keputusan pembelian generasi millennial di wilayah kecamatan kasemen kota serang provinsi banten.

3. Jenis Penelitian

Ini merupakan penelitian yang tergolong penelitian primer yaitu penelitian yang perolehan datanya diperoleh dengan cara langsung mewawancarai atau

memberikan kuisisioner pada sumbernya menurut maruf abdullah Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang di peroleh baik dengan cara wawancara atau pengisian kuisisioner. Misalnya suatu lembaga keuangan mempunyai produk terbaru dan ingin mencari tahu sifat dan respon konsumen terhadap perodukitu maka di lakukan lah wawan cara pada nasabah pengguna produk tersebut.³

Jenis data yang dipakai di penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berbentuk berupa angka.⁴Data yang di dapat dari metode sebar kuesioner. Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis menggunakan aplikasi SPSS.

Data merupakan bahan yang masih mentah yang harus di olah untuk bisa menghasilkan informasi yang bermanfaat dan di butuhkan, yang menunjukkan fakta dari suatu perilaku maupun peristiwa.⁵Metode yang di gunakan adalah metode penyebaran kuesioner (angket).⁶

³ Maruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), h. 246.

⁴ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* h. 17.

⁵ Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif* h. 16

⁶ Tifany Crisma Damayanti, “*Faktor Kesadaran Halal Pada Produk Kosmetik Dikalangan Muslimah Milenial Di Indonesia*”

B. Metode Penentuan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan di teliti. Populasi seringkali diistilahkan dengan nama universe atau keseluruhan. Anggota dari populasi dapat berupa benda yang hidup maupun benda yang mati atau manusia. Dimana sifat-sifat yang terdapat pada populasi dapat di ukur dan juga dapat di amati.⁷

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang telah di tentukan untuk menjadi objek dalam sebuah penelitian. Dalam menentukan atau memilih sampel dari sekelompok populasi memiliki sebuah aturan yang perlu di patuhi, yaitu sampel itu harus bersifat representatif atau mewakili terhadap jumlah populasi.⁸ Oleh karena itu setiap objek sebenarnya memiliki kesempatan untuk menjadi sebuah sampel dan dapat mewakili populasi, sampel diambil karena jumlah populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi karena membutuhkan waktu yang sangat lama dan terbatasnya sumber daya.

(Sekripsi Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), h. 46.

⁷ Sahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2012), h. 113

⁸ Sahrum & Salim, *Metodologi penelitian kuantitatif ...* h. 113.

Ukuran dari jumlah sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara jumlah 30 sampai dengan jumlah 500 sampel. Dan bila dalam analisis akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi dan regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang di teliti (independen + dependen).⁹ Jadi dikarenakan jumlah variabelnya ada 3 maka $15 \times 3 = 45$. Populasi penelitian ini adalah pemuda-pemudi (generasi millenial) yang tempat tinggalnya masuk ke dalam wilayah kecamatan kasemen kota serang banten yang pernah melakukan pembelian produk secara online.

Sampel adalah hal yang penting untuk mendapatkan data untuk bahan analisis penelitian. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan Non-probability sampling dengan cara sampling insidental yaitu bentuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan dimana, apabila kebetulan bertemu dengan peneliti dan bila dianggap cocok menjadi sumber data untuk menjadi sampel penelitian ini.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D ...* h.91.

¹⁰ Wahyudin, “*Analisis Pengaruh Celebrity Dan Endorser Tujuan Iklan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Tolak Angina Cair Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu cara-cara yang di tempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif, walaupun dalam penelitian terdapat berbagai macam metode penelitian, namun pada dasarnya semua metode tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang di teliti dengan objektif.¹¹ Dalam penelitian mengumpulkan data adalah langkah yang sangat penting, sebab data apabila sudah terkumpul akan segera digunakan untuk di analisis menggunakan metode statistic untuk mencari jawaban yang objektif terhadap pemecahan masalah masalah yang akan diteliti atau dalam menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Cara yang di gunakan dalam proses pengumpulan data di lapangan untuk bahan analisis untuk mencari jawaban dari penelitian ini berikut metodenya:

(Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Managemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hal. 34.

¹¹ Sahrum & Salim, *Metodologi penelitian kuantitatif ...* h. 131.

1. Kuesioner

Kuesioner, adalah cara pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang tertulis agar mendapatkan suatu informasi dan data yang bersumber dari seorang responden. kuesioner merupakan suatu lembaran dari sekelompok pertanyaan yang biasanya terdiri dari antara dua bentuk, baik kuesioner dengan pertanyaan yang terbuka maupun kuesioner dengan suatu pertanyaan yang tertutup, atau kombinasi dari keduanya. Dalam Pertanyaan yang terbuka biasanya membutuhkan penjelasan yang panjang maupun spesifik, sementara bila dalam pertanyaan yang bersifat tertutup jawaban dari hasil analisis biasanya sudah di batasi sehingga bisa memudahkan dalam melakukan perhitungan nantinya.¹² Teknik pengambilan data Dilakukan dengan memberikan selebaran angket atau daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada calon responden baik secara offline dengan wawancara maupun secara online.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan cara

¹² Sahrum & Salim, *Metodologi penelitian kuantitatif ...* h.

langsung bertanya kepada responden yang akan diwawancarai baik secara offline maupun secara online.

D. Metode Analisis Data (Pengukuran & Sekala)

Analisis data merupakan sebuah proses yang mengumpulkan maupun menghimpun, pemodelan dari suatu model transformasi dari kelompok data yang bertujuan menyortir untuk dapat memperoleh suatu informasi yang dapat bermanfaat, untuk kesimpulan, saran penelitian maupun mendukung pembuatan keputusan dalam sebuah penelitian.¹³

Menurut Sugiyono, evaluasi statistik adalah cara sistematis mencari dan menyusun statistik yang diterima dari wawancara, catatan subjek, dan dokumentasi, melalui cara mengatur statistik ke dalam kategori, menggambarkannya ke dalam unit, mensintesis, menyusun ke dalam pola, memutuskan mana dari mereka untuk digunakan. kritis dan apa yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami melalui cara- cara diri mereka sendiri dan orang lain.¹⁴

Setelah data penelitian sudah di kumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis kelompok data tersebut dengan harapan

¹³ Saban Echdar, *Metode Penellitian Manajemen Dan Bisnis*, (Bogor: Ghallia Indonesia, 2017), h. 333.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D ...* h.244.

supaya peneliti memperoleh sebuah hasil maupun gambaran dari data yang sudah diperoleh sebelumnya.

Pengukuran tingkat pengaruh harga (x1) dan risiko (x2) terhadap keputusan pembelian (y) secara online periode pandemic covid-19 studi masyarakat millennial di kecamatan kasemen kota serang banten dilakukan dengan menggunakan metode sekala likert sebab yang paling mudah dan banyak di gunakan adalah sekala likert. Tehnik skala likert memberikan suatu nilai skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah 5 kategori yaitu :

Tabel 1 Skala likert

Pernyataan	Sekor
a. Sangat setuju	5 (lima)
b. Setuju	4 (empat)
c. Ragu-ragu	3 (tiga)
d. Tidak setuju	2 (dua)
e. Sangat tidak setuju	1 (satu)

Skala Likert merupakan serangkaian dari pernyataan yang berkaitan dengan sikap responden saat memberikan jawaban mulai dari jawaban “sangat setuju” sampai jawaban “sangat tidak setuju” untuk setiap pernyataan yang dibuat, jawaban yang telah di buat diberi nilai untuk menggambarkan dan merefleksikan konsistensi sikap responden. Selanjutnya seluruh Nilai dari setiap

jawaban akan di hitung bagi setiap responden nya.

1. Uji kualitas data

Menurut ghozali yang di kutip oleh wahyudin Uji kualitas data dilakukan untuk menguji kecukupan dan kelayakan data yang di gunakan di dalam penelitian. Kualitas data bertujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sebab berpengaruh pada kualitas data.¹⁵

a) Uji validitas

Menurut sahrum dan salim, validitas adalah jangka waktu yang menggambarkan kapasitas suatu alat untuk mengukur derajat yang diinginkan , misalnya seorang peneliti ingin mengukur suhu, alat yang sah untuk studi adalah alat pengukur suhu dan bukan sebuah alat pengukur berat badan.¹⁶

Menurut Agus Eko Sujianto yang dikutip melalui sarana Ade sahrani Cek validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas atau keabsahan suatu

¹⁵ Wahyudin, “*Analisi Pengaruh Celebrity Dan Endorser Tujuan Iklan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Tolak Angina Cair Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*” ... hal. 36.

¹⁶ Sahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ... h. 133.

kuesioner. sebuah pernyataan dalam item dikatakan valid jika nilai Corrected Item-Total. Korelasi lebih besar dari 0,3 bila korelasi pada item faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan item pernyataan yang kuat dan baik. Sehingga pernyataan tersebut dapat di gunakan sebagai bahan untuk penelitian berikutnya.¹⁷

b) Uji reliabilitas (Konsisten)

Pengujian reliabilitas suatu instrumen bisa dilakukan dengan cara eksternal atau internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest(stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik-tehnik tertentu¹⁸ seperti tehnik pengujian test retes, tehnik ekuivalen, Gabungan, atau internal konsistensi. Diantara metode-metode estimasi reabilitas metode internal konsistensi adalah metode yang di gunakan.

¹⁷ Ade Sahrani, ” Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Rumah Makan Pecak Bandeng Sawah Luhur“ (Sekripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Managemen Universitas Serang Raya, 2019), h. 40.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D ...* h. 130.

Reliabilitas suatu instrumen merupakan hasil dari sebuah pengukuran yang telah dilakukan dan terpercaya. Reliabilitas suatu instrumen dibutuhkan dalam sebuah penelitian agar diperoleh data yang sesuai dengan sebuah tujuan dari suatu pengukuran. Agar hal tersebut tercapai, dilakukanlah uji reliabilitas menggunakan suatu metode internal yang konsistensi yaitu *Alpha Cronbach's*..

Menurut Triton dalam Agus Eko Sujianto yang dikutip oleh ade sahrani , berikut adalah kelompok ukuran nilai cronbach alpha¹⁹:

1. Nilai 0,00 s.d. 0,20, adalah kurang reliable
2. Nilai 0,21 s.d. 0,40, adalah agak reliable
3. Nilai 0,41 s.d. 0,60, adalah cukup reliable
4. Nilai 0,61 s.d. 0,80, adalah reliable
5. Nilai 0,81 s.d. 1,00, adalah sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode untuk menguji sekelompok data yang didapat dalam sebuah penelitian sehingga dapat diketahui apakah data tersebut memiliki

¹⁹ Ade Sahrani,” *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Rumah Makan Pecak Bandeng Sawah Luhur*“ ... h. 41.

distribusi yang normal atau memiliki distribusi yang tidak normal.²⁰

Uji normalitas adalah metode yang di gunakan dalam proses pengujian variabel resedual dalam permodelan regresi untuk mengetahui apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji F dan uji t mengamsumsikan bahwa nilai resedual mengikuti distribusi normal. terdapat 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis hasil output grafik pada uji statistic normalitas.²¹

Tabel 2 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

²⁰ Imat Muslihat, “*Pengaruh Home Industry Bata Merah Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat*” (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SMH Banten,2018), h. 39.

²¹ Wahyudin,”analisis pengaruh celebrity endorser tujuan iklan dan kualitas produk terhadap minat beli tolak angina cair studi kasus mahasiswa Uin syarif hidayatullah Jakarta”, (Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam dan negri syarif hidayatullah Jakarta, 2016), hal, 37.

<p>Memenuhi Asumsi Normalitas</p>	<p>Jika output Pada Grafik Probability Plot data menyebar secara normal , Data akan berada Disekitar Garis Diagonal sebarannya</p>
<p>Tidak Memenuhi Asumsi Normalitas</p>	<p>Jika output data di grafik probability plot menyebar berjauhan atau terlalu jauh dari garis diagonal atau dari garis sebarannya yaitu datanya tidak mengikuti arah garis nya</p>

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah metode untuk menguji apakah model regresi ditemukan bahwa terdapat korelasi antar variabel independen atau bebas sementara bentuk Model regresi yang benar adalah tidak terdapat korelasi antara variabel independen.²²

²² Siti Inatul Devi, “Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia IPM Provinsi Banten” (Skripsi Jurusan

Berikut adalah dampak yang bisa muncul berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas sebagai berikut:²³

1. Varian dari sebuah koefisien sebuah regresi akan jadi besar.
2. Dapat menimbulkan beberapa masalah seperti jarak interval yang lebar maupun besar varian juga dapat memengaruhi Uji-t.
3. multikolinieritas bisa mengakibatkan banyak variabel yang tidak signifikan, meski koefisiens pada determinasi (R^2) nilai outputnya tinggi dan pengujian F menunjukkan signifikan.
4. Dan terkadang angka suatu estimasi dari koefisiens regresi yang didapatkan mempunyai sebuah nilai yang tidak sesuai substansi, atau tidak sesuai dengan kondisi kondisi diduga maupun dirasa oleh akal, sehingga berpotensi menyesatkan suatu interpretasi.

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2018), h. 101.

²³ Eka Teguh Nugraha, " *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Pada Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pdrb Di Provinsi Banten Tahun 2014 – 2018*", (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), hal. 61.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian dengan metode heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam permodelan regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak. Menurut ghozali yang di kutip oleh wahyudi Jika sebuah variance dari sebuah pengamatan yang satu ke pengamatan yang berbeda tetap sama maka disebut terjadi homoskedastisitas dan jika hasilnya berbeda dan tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang betul dan baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak heteroskedastisitas.²⁴

Kebanyakan data apabila terjadi crossection adalah karena data tersebut mengandung heteroskedastisitas penyebabnya karena datanya mewakili berbagai ukuran seperti dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Sebuah cara yang di gunakan agar bisa melihat terdapat atau tidaknya suatu heteroskedastisitas pada sebuah data adalah dengan cara melihat grafik flot antara nilai prediksi variabel yang terikat.

²⁴ Wahyudin, “Analisi Pengaruh Celebrity Dan Endorser Tujuan Iklan Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Tolak Angina Cair Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” ... hal. 38.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi bertujuan melihat apakah terdapat suatu hubungan baik yang positif atau tidak (negatif) dalam sebuah model regresi linear antara hasil data yang didapatkan antara variabel-variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian. Jika terdapat sebuah korelasi, maka akan muncul problem dari autokorelasi.²⁵ Dalam Pengambilan sebuah keputusan terdapat atau tidaknya sebuah autokorelasi dalam suatu penelitian ini akan dideteksi dengan menggunakan tehnik uji Durbin Watson (DW).

Tabel uji DW akan terdiri dari 2 nilai, yakni nilai pada batas bawah (dl) dan nilai pada batas atas (du). Nilai-nilai ini akan dipergunakan untuk membandingkan uji DW, dengan beberapa aturan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Durbin Watson

No	Hipotesis	Keputusan	Kriteria
----	-----------	-----------	----------

²⁵ Eka Teguh Nugraha, "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Pada Sektor Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pdrb Di Provinsi Banten Tahun 2014 – 2018" ... hal. 59.

Terdapat autokorelasi yang positif	Tolak	$0 < dw < d$
Tidak terdapat autokorelasi Yang positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq dw \leq d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < dw < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq dw \leq 4 - d$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

5. Uji Hipotesis

Suatu pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah koefisiensi dari regresi yang didapat berpengaruh signifikan atau tidak artian jika suatu nilai output dari sebuah koefisiensi regresi tidak sama atau berbeda dengan nol. Jika sebuah koefisiensi (slope) sama dengan nol, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap salah satu variabel terikat.²⁶

²⁶ Eka Teguh Nugraha, "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Pada Sektor Industri

6. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh dari sebuah variabel independen dengan sebuah variabel yang dependen secara terpisah atau parsial. Dan Apabila output sebuah pengujian sama dengan nol, maka dapat diartikan suatu variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang tidak bebas (terikat), akan tetapi apabila output atau hasilnya tidak sama dengan nol, maka dapat diartikan suatu variabel bebas memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap variabel yang tidak bebas atau terikat.

Maka untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X_1 , X_2 , terhadap Y secara individu maka digunakan uji t. Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Uji F

Metode Uji F digunakan untuk mencari tahu antara pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁷

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian yang dilakukan ini di gunakan metode untuk menganalisis, sebuah data agar dapat diketahui pengaruh dari sebuah variabel yang bebas (independent) terhadap variabel yang tidak bebas

²⁷Ade Sahrani," *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Rumah Makan Pecak Bandeng Sawah Luhur*" ... h. 45.

(dependent), dengan cara menggunakan metode uji analisis regresi.

Analisis regresi terbagi menjadi dua bagian, pertama adalah metode menganalisis regresi linier sederhana dan yang kedua adalah metode menganalisis regresi linier yang berganda. Untuk menganalisis salah satu variabel dalam penelitian yang sedang di kerjakan ini peneliti berniat menggunakan tehnik atau metode uji regresi linier berganda.

Metode uji regresi linier yang berganda sebenarnya merupakan pengembangan dari uji regresi linier sederhana, yaitu memiliki kesamaan terhadap alat yang digunakan sama saja untuk dapat memprediksi suatu permintaan yang akan datang berdasarkan sebuah data dari masa lalu atau sebelumnya agar mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap sebuah variabel tak bebas (dependent).²⁸

Sebuah Perbedaan yang dimiliki oleh metode regresi linier sederhana atau metode regresi linier berganda perbedaannya ada pada jumlah variabel yang bebas saja. Jumlah variabel bebas yang terdapat pada uji regresi linier

²⁸ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* h. 301.

sederhana yaitusatu, sedangkan jumlah variabel bebas dalam uji regresi linier berganda yaitu lebih dari satu.

Berikut rumus uji regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

bnXn = Variabel bebas ke.... n

a, b1 dan b2 = Konstanta

ε = Error

F. Uji Koefisien Determinasi (R²).

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam analisis regresi, karena hal tersebut dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Jika hasil output nilai R² terlihat semakin besar mendekati satu itu mengindikasikan bahwa kontribusi atau pengaruh dari

variabel independen kepada variabel dependen akan semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel dependen. Sebaliknya, apabila output nilai R^2 hitung semakin kecil mendekati nol maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin kecil, dan model yang digunakan semakin lemah menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ganda R^2 berada di antara nol dan satu atau $0 < R^2 < 1$. Hasil uji reabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

Cara yang di gunakan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel X kepada suatu variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan metode rumus koefisien determinasi berikut ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien

Determinasi r = Koefisien Korelasi

Setelah selesai menganalisa maupun menghitung setiap variabel, maka langkah selanjutnya dilakukanlah pengkorelasian antara kedua variabel tersebut yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan variabel X

terhadap variabel Y

G. Operasional variabel

Kegiatan mengumpulkan data merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian. Karena keberhasilan penelitian ditentukan oleh kebenaran data yang di kumpulkan bila data tidak sesuai dengan kenyataan maka besar kemungkinan penelitian menghasilkan kesimpulan yang keliru.²⁹ karnanya pengukuran variabel (operasional variabel) juga sangat penting dalam rangka peyesuaian hasil nantinya.

Menurut Kotler dan Armstrong yang diterjemahkan oleh Bob Sabran, menjelaskan ada empat ukuran yang mencirikan harga yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk atau jasa, kesesuaian harga dengan manfaat, dan harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga

Tabel 4 Operasional Variabel

No	Konsep	Variabel	Indikator empirik	SKALA
----	--------	----------	-------------------	-------

²⁹ Sahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...* h.

1.	HARGA (X1)	1.Keterjangkauan harga.	1. Kamu Bisa mencari peroduk di toko online yang terjangkau harganya tanpa perlu ke luar rumah dimasa pandemic covid-19.	Ordinary
		2. Kesesuaian harga Dengan Kualitas	2. Bila Harga Produk Yang di jual secara Online lebih Mahal biasanya memiliki kualitas yang lebih bagus dari peroduk yang di jual lebih murah.	
		3. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat	3. Bila suatu Produk Harganya lebih mahal biasanya memiliki manfaat yang lebih besar dari produk yang harga nya lebih murah.	Ordinary
		4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga produk atau jasa tersebut.	4. Menurut saya harga produk yang ada di toko online lebih murah dari harga produk yang ada di pasar dan swalayan bahkan dimasa pandemic covid-19.	

2.	RISIKO (X2)	1. Risiko keuangan	5. Terdapat biaya tambahan untuk jasa pengiriman ketika membeli produk secara online.	Ordinary
		2. Risiko perодук	6. Produk yang di beli online bisa saja salah ukuran, mengalami kerusakan, salah alamat, atau hilang saat dalam proses pengemasan dan pengiriman.	
		3. Risiko Waktu	7. Di masa pandemic Ada resiko keterlambatan pengiriman akibat pembatasan jona.	
		4, Risiko Privasi	8. Nomor Hp dan data diri yang digunakan dalam belanja online dapat disalah gunakan oleh orang lain.	
		5. Risiko Sosial	9. Produk yang dibeli secara online tidak disukai oleh anggota keluarga atau teman-teman terdekat.	

		6. Risiko Psikologis	10. Adanya ketakutan jika produk yang dibeli melalui toko online ternyata tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan harapan.	
		7. Risiko Keamanan	11. Paket produk yang di antar kurir dimasa pandemic bisa menjadi perantara penularan virus.	
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian	<p>12. Saya Memutuskan untuk Membeli secara online Bila harganya terjangkau menurut keuangan yang saya sediakan saat terjadi pandemic covid-19.</p> <p>13. Saya Memutuskan untuk Membeli secara online bila kualitas produk yang di harapkan sesuai dengan harga di masa pandemic covid-19.</p> <p>14. Saya Memutuskan untuk Membeli secara online Bila Harga dan manfaat suatu produk sesuai dengan keinginan saya dimasa pandemic.</p>	Ordinary

15. Saya Memutuskan untuk Membeli secara online Bila harga produk di toko online lebih murah dari toko di pasar dan swalayan apalagi saat pandemic covid -19.

16. Saya ragu-ragu untuk membeli produk secara online Bila ada resiko kehilangan barang atau uang seperti barang jelek, palsu atau tidak bisa dikirim saat pandemic covid-19.

17. Saya akan menyerah untuk melakukan pembelian produk secara online. Saat Terjadi Pandemic covid-19 karena Ada resiko waktu dan keterlambatan pengiriman.

18. Bila Ada resiko peyalah gunaan data diri atau privasi maka saya akan mengurangi pengeluaran untuk melakukan pembelian

produk secara online di masa pandemi.

19. Saya akan mengurangi jumlah pembelian produk secara online Bila ada resiko sosial seperti produk yang di beli tidak di sukai oleh orang lain di masa pandemic.

20. Saya akan menunda pembelian produk secara online bila terdapat resiko psikologis seperti rasa kecewa terhadap produk yang di beli saat pandemic.

21. Saya akan membatalkan pembelian produk secara online. Bila ada resiko terjadi penipuan dan keamanan produk yang di beli di masa pandemic covid-19